

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Pengembangan

1. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan dalam Bahasa Inggris diterjemahkan sebagai *Research And Development* (RnD) merupakan metode penelitian yang banyak diadopsi oleh dunia akademik dewasa ini untuk merancang dan menguji efektifitas produk. Penelitian pengembangan juga merupakan suatu aktivitas pengembangan dengan penambahan, peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari suatu kegiatan atau objek yang menjadi kegiatan. *Research And Development* (RnD) salah satu dari metode atau langkah untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut.¹⁷ Metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses penemuan potensi masalah, mendesain dan mengembangkan suatu produk sebagai solusi terbaik.

Secara umum, kerja penelitian dan pengembangan juga bersifat siklis, sehingga produk pendidikan yang dihasilkan benar-benar bermanfaat dan memenuhi kebutuhan. Dalam bidang pendidikan, metode penelitian dan pengembangan dapat digunakan untuk

¹⁷ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (17 Mei 2024), 1222.

mengembangkan model kepemimpinan kepala sekolah, modul pelatihan guru, model kurikulum sekolah, model pendidikan karakter, modul pelatihan tenaga kependidikan, dan lain-lain.¹⁸

2. Tahapan Pengembangan

Dalam pengembangan tahapan yang dipakai adalah tahapan ADDIE yang mana pada tahapan ini meliputi 5 tahapan yaitu *Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate*.

a. Analisis (*Analysis*)

Tahapan awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta tujuan utama. Analisis mencakup penentuan masalah, kebutuhan belajar, dan kesenjangan kinerja yang harus diatasi

b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini, penyusun materi mengembangkan rencana pembelajaran yang mencakup penyusunan tujuan, pembuatan bahan ajar, dan skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diinginkan

c. Pengembangan (*Development*)

Tahapan ini mencakup proses pembuatan atau pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran berdasarkan rancangan sebelumnya,

¹⁸ Agus Rustamana dkk., "Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan," *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (27 Juni 2024), 62.

serta melakukan uji coba dan revisi agar siap untuk diterapkan dalam pembelajaran

d. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, rencana yang telah dikembangkan diterapkan di lingkungan nyata, misalnya di kelas, dengan tujuan untuk melihat keefektifan materi dan media yang telah dirancang

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi ini terbagi menjadi formatif (dilakukan selama proses pembelajaran) dan sumatif (dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan secara keseluruhan).¹⁹

B. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan metode pembelajaran yang sangat diperlukan karena dengan adanya metode ini mampu meningkatkan keaktifan dan mengembangkan rasa ingin tahu, dan bertukar pendapat siswa dikelas.

¹⁹ Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, “Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (25 Desember 2021), 31–33.

Menurut Slavin model pembelajaran *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa saling membantu, memotivasi, serta menguasai keterampilan yang diberikan guru. Melalui model pembelajaran STAD diharapkan dapat mendorong pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran dan juga dapat meningkatkan sikap kompetitif siswa sekolah dasar agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran dengan adanya suatu kompetisi pada saat kegiatan pembelajaran tersebut.²⁰

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi guna mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman langsung dalam menemukan konsep-konsep dari materi yang dipelajari. Selain itu penerapan model ini akan memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bekerja sama atau berkolaborasi dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil

²⁰ Acil Ridwan dkk., "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Sikap Kompetitif Belajar pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Education* 05, no. 01 (2022), 450.

kerjanya di depan kelas sehingga siswa akan menjadi lebih ingat dan memahami konsep dari materi yang dipelajari.²¹

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar. Melalui interaksi dan kerja sama tim, siswa saling memotivasi serta membantu satu sama lain dalam menguasai materi. STAD juga mendorong siswa untuk lebih kompetitif secara positif, aktif dalam diskusi, serta mampu mempresentasikan hasil kerja mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.

2. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Adapun Komponen utama model pembelajaran tipe STAD adalah sebagai berikut:

a. Penyajian kelas

Pada penyajian kelas guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perancangan penyajian kelas. Penyajian kelas mencakup pembukaan, pengembangan, dan latihan terbimbing.

²¹ I Komang Gede Sudarsana, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Indonesian Journal of Educational Development* 2 (2021), 178.

b. Kegiatan kelompok

Pada kegiatan kelompok peserta didik mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

c. Kuis

Kuis merupakan suatu bentuk tes yang diberikan oleh guru yang dikerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik setelah menyelesaikan suatu pembelajaran secara kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai pengembangan dan keberhasilan kelompok.

d. Skor kemajuan (perkembangan) individu

Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata rata skor siswa yang lalu.

e. Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok merupakan pemberian predikat pada masing-masing kelompok. Predikat ini diperoleh dengan melihat skor kemajuan kelompok dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok.²²

²² Arief Budiman, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis Dan Efikasi Diri*, vol. 1 (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 16.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Student Team Achievement Divisions (STAD)

a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan keterampilan bertanya dan menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
- 3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- 4) Memungkinkan peserta didik untuk lebih memperhatikan peserta didik sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
- 5) Peserta didik lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati orang lain, dan menghargai pendapat orang lain.

b. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Adapun beberapa kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Kelemahan model pembelajaran kooperatif

tipe STAD adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan kemampuan khusus peserta didik sehingga tidak semua guru dapat menerapkan model STAD dalam pembelajaran.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama bagi guru sehingga pada umumnya guru tidak menggunakan pembelajaran tipe STAD
- 3) Membutuhkan waktu yang lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 4) Menuntut sifat tertentu dari peserta didik, seperti sifat suka bekerja sama.²³

C. Aplikasi *Wordwall*

1. Pengertian Aplikasi *Wordwall*

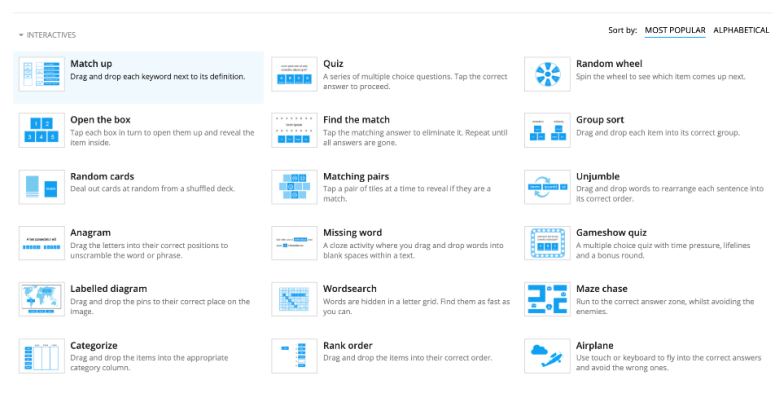
Wordwall merupakan media interaktif yang menyediakan template seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb. Aplikasi *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser.²⁴ Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Di dalam halaman *wordwall* juga disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan

²³ Aprido B. Simamora dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif*, vol. 1 (Cipede Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), 29–30.

²⁴ Sahidan Almas Ghozali dan Listyo Yudha Irawan, “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Sebagai Media Interaktif Dan Menarik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 16 Malang,” *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 4 (2024), 2.

gambaran akan berkreasi. *Wordwall* juga dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat games berbasis kuis menyenangkan. Web aplikasi ini cocok buat merancang dan mereview sebuah penilaian pembelajaran.²⁵ Aplikasi ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara gratis serta pengguna dapat berganti template aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah seperti berikut:

Gambar 2.1 Tampilan Dashboard Aplikasi *Wordwall*



Keunggulan dalam aplikasi ini tersedia fitur game yang dapat dibuat dan diatur secara mudah sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa digunakan untuk penilaian harian dalam rangka mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi ajar yang disampaikan oleh guru pada hari itu.²⁶ Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas.

²⁵ Hartutik dan Rapita Aprilia, "Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024), 1527.

²⁶ Pamungkas dkk., "Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS", 47.

2. Langkah Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi berbasis web *wordwall* adalah sebagai berikut :

- a. Ketik pada tab pencarian *https://:wordwall.net*
- b. Maka akan muncul kotak dialog untuk Login, Silakan isi alamat e-mail aktif dan kata sandi

Gambar 2.2 Kotak Dialog Login Aplikasi *Wordwall*

- c. Klik “*Create Your Activity Now*”
- d. Maka Kita akan masuk ke *Dashboard* aplikasi *wordwall*
- e. Silakan memilih template yang diinginkan!

Setelah tersedianya template maka kita bebas memilih template yang diinginkan dengan menyesuaikan bidang mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.²⁷

3. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi *Wordwall*

Adapun kekurangan dan kelebihan aplikasi *wordwall* diantaranya:

²⁷ Meirisa Sahanata dkk., “Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1 (2022), 18–19.

a. Kelebihan Aplikasi *Wordwall*

- 1) Dapat memberikan sistem pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan penggunaannya mudah dipakai baik dalam tingkat dasar maupun tingkat tinggi.
- 2) Dalam pengaksesan aplikasi *wordwall* dapat diakses dimana saja dengan melalui ponsel.
- 3) Aplikasi kreatif dengan banyaknya template sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Kekurangan Aplikasi *Wordwall*

- 1) Dalam pembuatan aplikasi *wordwall* ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Dalam penggunaannya ukuran huruf terkadang terlalu kecil dan tidak bisa diubah.
- 3) Penggunaan aplikasi *wordwall* memerlukan jaringan internet yang stabil.
- 4) Jika tidak mempunyai akses internet/kuota maka tidak dapat membuka aplikasi *wordwall*.²⁸

D. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Dalam kehidupan, manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk

²⁸ Annisa Savira dan Rudy Gunawan, "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (17 Juni 2022), 5455.

masa depan, pendidikan itu sendiri yaitu proses pembelajaran pengetahuan untuk mengembangkan potensi dalam diri Siswa untuk memegang keterampilan, kecerdasan, spritual keagamaan, serta akhlak yang mulia. Pengertian aqidah Secara etimologis aqidah berakar dari kata *'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan*. Kaitan antara arti kata *"aqdan"* dan *"aqidah"* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi aqidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang.²⁹ Sedangkan *Akhlak* mengacu pada nilai-nilai moral dan perilaku yang harus dijaga individu dalam hubungan dengan sesama dan dengan Tuhan.³⁰ Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga akidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah Islam yang benar, menyeluruh dan sempurna.³¹ Tujuan utama dari pendidikan akidah akhlak adalah membentuk karakter dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam, membimbing siswa memahami iman dan etika, dan membangun kepribadian yang adil serta beradab dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang muslim pentingnya Akidah akhlak sebagai suatu

²⁹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, vol. 1 (Makasar, 2018), 2.

³⁰ Akilah Mahmud, *akidah akhlak*, vol. 1 (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 91.

³¹ Nursahrianti, "Perspektif Guru Pai Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Al-Qayyimah* 5 (2022), 83.

proses pengembangan dalam diri Siswa untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., pembelajaran akidah akhlak bagaimana cara mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan tentang agama saja tentu akan tetapi mengarahkan siswa agar menyakinkan iman, takwa dan akhlak mulia seseorang. Serta membentuk penerus generasi yang cerdas, terampil, berbudi luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan Akhirat. Akidah akhlak memiliki peranan penting dalam mendidik siswa, membentuk akhlak mulia yang mengantarkan Anak-anak Indonesia mampu dalam segala aspek kehidupan.³² Pada pembelajaran akidah akhlak juga diterapkan di MTs. Al-Huda Gondang pada kelas VIII B, yang merupakan salah satu materi mata pelajaran salah satunya materi menghindari akhlak tercela seperti hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun beberapa tujuan dari pelajaran akidah akhlak bagi siswa yaitu:

- a. Memberikan bimbingan Ilmu-ilmu dasar keyakinan terhadap Allah SWT., agar memahmi, menghayati, menyakini kebenaran Ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan Sehari-hari, kepada peserta didik.

³² Nila Sari, Januar Januar, dan Anizar Anizar, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Peserta didik," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (16 Januari 2023), 73.

- b. Menanamkan karakter terpuji kepada siswa.
- c. Menanamkan Nilai-nilai keagamaan kepada siswa dan cara-cara rajin melaksanakan kegiatan keagamaan.
- d. Menanamkan pada diri siswa bahwa dalam melaksanakan sesuatu harus bersungguh-sungguh dengan niat yang baik agar apa yang kita niatkan akan di ridhoi oleh Allah SWT.³³

E. Materi Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah)

1. Hasad

a. Pengertian Hasad

Hasad atau dengki adalah perasaan tidak senang, terhadap orang yang mendapatkan nikmat dari Allah. Orang yang memiliki sifat hasad selalu iri hati jika melihat orang lain hidup senang, merasa bahwa yang berhak memiliki segala sesuatu itu hanyalah dirinya sendiri.

b. Bentuk-bentuk (Ciri-ciri) Perilaku Hasad

Secara garis besar perilaku hasad dapat diketahui dengan beberapa bentuk atau ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya kebencian dan permusuhan.
- 2) Adanya perasaan takabur, menganggap dirinya lebih mulia dari orang lain.

³³ Nursahrianti, "Perspektif Guru Pai Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak", 87.

- 3) Selalu ingin menonjol dalam segala hal, dan tidak menginginkan orang lain mengimbangi kedudukannya.
- 4) Hasad dapat timbul karena dasar jiwa manusia yang buruk dan kikir untuk berbuat kebaikan pada sesama hamba Allah Swt.

Sifat iri muncul karena kurangnya percaya diri seseorang dan juga adanya rasa sombong serta rendah budi. Orang yang tidak beriman mempercayai bahwa Allah Swt. akan memberikan kenikmatan kepada siapa yang Dia kehendaki. Tapi terkadang muncul perasaan di dalam hati "Mengapa tidak saya yang mendapatkannya ?" Kalau perasaan ini muncul maka orang tersebut akan menjadi sombong dan merasa dirinya lebih daripada orang lain.

Sabda Rasulullah Saw. :

عن أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « لَا تَبَاغَضُوا ، وَلَا تَحَاسَدُوا ، وَلَا تَدَابَرُوا ، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا ، وَلَا يَجُلُ مُسْلِمٌ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ . »
متفق عليه

Artinya : “*Dari Anas bin Malik, sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda: “Janganlah kamu sekalian saling membenci (iri) saling hasud menghasud, saling belakng membelakangi dan saling memutuskan tali persaudaraan, tapi jadilah kamu sekalian hamba Allah yang bersaudara, seorang muslim tidak diperbolehkan mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari.” (HR. Bukhari dan Muslim)*

Mahluk Allah yang pertama kali memiliki sifat hasad/dengki adalah Iblis. Iblis dengki kepada Nabi Adam As. Karena Nabi

Adam diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang terhormat, Iblis iri hati melihat malaikat bersujud menghormati Nabi Adam. Karena sifat dengki yang sudah melekat pada dirinya, Iblis tidak mau menghormati Nabi Adam, walaupun itu perintah Allah. Oleh sebab itu Iblis dikutuk oleh Allah.

Orang yang memiliki sifat dengki merasa iri hati melihat orang lain hidup senang atau beruntung, ia menginginkan keberuntungan itu pindah kepadanya, karena hatinya selalu kotor. Orang yang dengki itu akan sia-sia amal ibadahnya terhapus oleh sifat dengki. Sabda Rasulullah Saw.:

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Artinya : *“Jauhkanlan dirimu dari sifat dengki, karena dengki itu memakan semua kebaikan, sebagaimana api menghanguskan kayu bakar.” (HR. Abu Dawud)*

Orang yang bersifat dengki hanya akan memperoleh celaan, kehinaan dan kesusahan bahkan para malaikat melaknat orang yang memiliki sifat dengki.

Sifat hasad dan dengki dapat ditimbulkan oleh beberapa sebab:

- a) Tidak bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah, merasa kurang dan tidak puas terhadap nikmat yang dia terima.
- b) Adanya perasaan tidak senang kepada orang lain.
- c) Adanya perasaan tinggi hati (sombong), tidak senang jika ada orang yang melebihi lebih baik darinya.

c. Dampak Negatif Hasad dalam Kehidupan Sehari–hari

1) Bagi Diri Sendiri

- a) Menimbulkan perasaan tidak tenang
- b) Merusak amal kebaikan dan menjadi orang yang muflis
- c) Memiliki banyak musuh dan sedikit teman
- d) Banyak menyita waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat

2) Bagi Orang Lain

- a) Akan menimbulkan permusuhan atau renggangnya persaudaraan
- b) Kehidupan di masyarakat kurang harmonis
- c) Muncul rasa dendam antar masyarakat
- d) Timbul tipu daya yang buruk terhadap sesama manusia
- e) Melahirkan rasa tidak percaya terhadap orang lain

d. Upaya Menghindari Perilaku Hasad

Sifat hasad dapat dihindari dengan cara membiasakan sikap atau perilaku berikut ini:

- 1) Senantiasa bersyukur terhadap nikmat Allah Swt.
- 2) Berusaha menyenangkan orang lain
- 3) Bersikap rendah hati memperkuat persaudaraan dengan didasari rasa saling percaya
- 4) Memohon pada Allah agar terhindar dari sifat hasad

- 5) Mengembangkan sifat qana'ah dalam arti menerima apa yang menjadi haknya dan mencukupkan untuk kebutuhannya
- 6) Menyadari bahwa kelak kenikmatan itu akan di pertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.

2. Dendam

a. Pengertian Dendam

Dendam adalah kemauan yang keras dari seseorang atau kelompok untuk membalas kejahatan dari seseorang atau kelompok lain. Allah Swt. sangat membenci orang yang pendendam, karena sifat pendendam sangat membahayakan dan merugikan orang lain.

Sifat dendam akan membuahkan sikap buruk bagi pelakunya seperti hasad, merasa senang jika orang lain susah dan memutuskan tali persaudaraan. Sekali itu di akhirat kelak tidak akan mendapat ampunan dari Allah, sebagaimana disabdakan Rasulullah Saw. :

عن ابن عباس قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « ثلاث من لم يكن فيه واحدة منهن ، فإن الله يغفر له ما سوى ذلك لمن يشاء : من مات لا يشرك بالله شيئاً ، ولم يكن ساجراً يتبع السحرة ، ولم يحقد على أخيه . رواه الطبراني

Artinya : *“Dari Ibnu Abbas ra, katanya : Rasulullah Saw. bersabda : “Ada tiga hal, barang siapa yang tidak ada padanya satupun dari ketiganya. Sungguh Allah akan mengampuni segala kesalahannya (kecuali yang tiga hal tersebut) bagi orang yang dikehendaki-Nya, yaitu (1) Seorang yang mati tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, (2) Orang yang bukan tukang sihir, (3) Orang yang tidak bersikap dendam pada saudaranya.” (HR. Thabrani)*

Kebalikan sikap dendam adalah al-‘Afwu, yaitu sikap berlapang dada dalam memberikan maaf kepada orang yang melakukan kesalahan, tanpa disertai rasa benci di hati, apalagi merencanakan pembalasan terhadap orang yang melakukan kesalahan, meskipun ia sanggup melakukan pembalasan itu.

Di dalam Al-Qur’an Allah Swt. menyerukan supaya kita lebih suka memaafkan orang yang menyakiti kita, dan membiarkannya, karena Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "... Maka maafkanlah mereka dan biarkanlah mereka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik " (QS. Al-Maidah [5]:3)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Islam lebih menganjurkan penyelesaian masalah dengan jalan damai dan saling memaafkan. Masalah itu harus diselesaikan secara terbuka sehingga tidak menimbulkan rasa dendam, yang mana perasaan dendam itu hanya merugikan diri sendiri serta membahayakan bagi diri maupun orang lain.

Nabi Muhammad Saw. sebagai suri teladan kita telah memberikan beberapa contoh, betapa beliau sangat pemaaf dan bukan pendendam. Ketika beliau akan dibunuh oleh Suraqah, dan kemudian beliau punya kesempatan untuk membalasnya. Beliau tidak melakukannya, tapi Beliau malah memaafkannya. Dan masih banyak contoh yang lainnya.

b. Bentuk-bentuk (Ciri-ciri) Perilaku Dendam

Seseorang yang mempunyai sikap pendendam, dalam dirinya memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki emosi yang tinggi dan mudah tersinggung;
- 2) Susah diajak berbicara dengan baik;
- 3) Suka mengancam terhadap orang yang menyebabkan kecewa;
- 4) Tidak mudah memberikan maaf kepada orang yang dianggap salah;
- 5) Tidak mau menerima nasehat orang lain.

c. Dampak Negatif Dendam

- 1) Dapat menimbulkan retaknya hubungan persaudaraan.
- 2) Timbulnya rasa saling curiga diantara kedua belah pihak.
- 3) Menimbulkan pertikaian akibat kejahatan yang tidak dapat selesai dengan balasan kejahatan.
- 4) Semakin menambah rumitnya masalah, sehingga dapat menimbulkan masalah yang baru.

d. Upaya Menghindari Perilaku Dendam

- 1) Berusaha untuk selalu memiliki sikap sabar dan berjiwa besar dalam menghadapi masalah.
- 2) Tidak membalas suatu kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- 3) Menyadari sepenuhnya bahwa setiap manusia berpeluang untuk berbuat kesalahan maupun kejahatan.

- 4) Menyadari bahwa dirinya sendiri suatu saat mungkin akan berbuat jahat sebagaimana yang telah dilakukan orang lain

3. Ghibah

a. Pengertian Ghibah

Ghibah artinya mengumpat atau menggunjing yaitu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib orang lain. Pada zaman modern ini, dengan berbagai macam alat informasi yang semakin canggih, perbuatan ghibah pun dikemas sedemikian manisnya. Sehingga para konsumen sebagai pengakses informasi itu menjadi tidak terasa kalau dia sudah terlibat dalam perbuatan ghibah. Islam melarang perbuatan ini untuk dilakukan, karena walaupun informasi atau berita yang dilontarkan itu benar, tetap akan menyakiti hati orang lain. Apalagi kalau berita itu salah, bisa menimbulkan fitnah.

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ٥٨

Artinya: *“Dan orang-orang yang menyakiti orang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka itu telah memikul kebohongan dan yang nyata. (QS. Al-Ahzab[33]:58)*

Dalam ayat-Nya yang lain Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan berburuk sangka (kecurigaan) karena sebagian dari berburuk sangka itu dosa. Dan janganlah mencari cari keburukan orang lain dan jangan*

menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kaum suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hujurat [49]:12)

Nabi Muhammad Saw. juga bersabda:

عن معاوية رضى الله عنه قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّكَ إِنْ اتَّبَعْتَ عَوْرَاتِ الْمُسْلِمِينَ أَفْسَدْتَهُمْ أَوْ كِدْتَ أَنْ تُفْسِدَهُمْ (رواه ابو داود)

Artinya : *“Dari Muawiyah ra. katanya : Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya apabila kamu selalu mencari-cari auratnya kaum muslimin berarti kamu akan menjatuhkan mereka atau hampir menjatuhkan mereka.” (HR. Abu Daud)*

Dari nash Al-Qur’an dan Hadis tersebut di atas, terdapat pelajaran yang bisa diambil bahwa perbuatan ghibah itu sangat merusak hubungan persahabatan, persaudaraan dan bahkan bisa merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

Sebab-sebab timbulnya ghibah:

- 1) Ingin menghilangkan perasaan marah. Jika telah terlampiaskan marahnya ia merasa puas.
- 2) Kemegahan diri, seseorang yang ingin dikatakan hebat, dan mewah atau megah.
- 3) Mengaggap orang lain lemah, rendah dan hina.

Tidak semua membicarakan orang lain itu ghibah, di bawah ini adalah bukan termasuk perilaku ghibah karena dilakukan demi kebaikan bersama dan harus dengan cara yang baik pula, yaitu:

- a) Melaporkan kejahatan kepada pihak-pihak yang berwenang, seperti polisi atau jaksa untuk proses penyidikan;
- b) Mengungkapkan kejahatan dengan tujuan perlindungan masyarakat dari kejahatan itu
- c) Menjelaskan keburukan ahli maksiat dan ahli bid'ah agar masyarakat Islam selamat dari keburukannya;
- d) Membicarakan keburukan orang lain dalam upaya mencari jalan keluar untuk amar ma'ruf nahi munkar.

4. Fitnah

a. Pengertian Fitnah

Fitnah artinya Perkataan yang bermaksud menjelekkan orang seperti menodai (menjatuhkan) nama baik orang yang difitnah dan merugikan kehormatan orang lain. Fitnah dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi ada juga yang dilakukan oleh dua orang, atau beberapa orang (kelompok). Dari segi caranya dapat dilakukan secara sembunyi-sembunyi, ada pula yang dilakukan secara terang-terangan.

Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 191:

وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ

Artinya: “*Sedangkan fitnah lebih besar (bahayanya) daripada pembunuhan.*”

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ، فَقَالَ إِنَّ الْمُفْلِسَ مَنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ

Artinya: “*Dari Abu Hurairah ra berkata, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda, ‘Tahukah kalian siapakah orang yang muflis (bankrut) itu? Para sahabat menjawab, ‘Orang yang muflis (bankrut) diantara kami adalah orang yang tidak punya dirham dan tidak punya harta.’ Rasulullah Saw. bersabda, ‘Orang yang muflis (bankrut) dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan (pahala) melaksanakan shalat, menjalankan puasa dan menunaikan zakat, namun ia juga datang (membawa dosa) dengan mencela si ini, menuduh si ini (memfitnah), memakan harta ini dan menumpahkan darah si ini serta memukul si ini. Maka akan diberinya orang-orang tersebut dari kebaikan-kebaikannya. Dan jika kebaikannya telah habis sebelum ia menunaikan kewajibannya, diambillah keburukan dosa-dosa mereka, lalu dicampakkan padanya dan ia dilemparkan ke dalam neraka.’ [HR. Muslim No. 2581]*

Fitnah termasuk perbuatan lisan yang sangat berbahaya, sehingga dinyatakan dalam firman Allah Swt. di atas bahwa fitnah lebih besar dampaknya daripada pembunuhan. Sehingga muncul pepatah mengatakan bahwa fitnah lebih kejam dari pembunuhan. Mengingat bahwa luka karena benda tajam bisa hilang seiringnya waktu berlalu, namun luka karena tajamnya lisan seseorang sulit untuk dihapus, akan senantiasa membekas dalam hati orang yang difitnah. Orang yang suka memfitnah biasanya orang yang pengecut, dia tidak senang melihat

orang lain hidup senang atau bahagia, ia berupaya agar orang lain jatuh kedalam kebinasaan.

b. Dampak Negatif Fitnah

Ketika seseorang melakukan fitnah maka akan banyak dampak yang ditimbulkan baik itu untuk orang yang di fitnah maupun untuk dirinya sendiri. Berikut ini dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku fitnah.

- 1) Mendapat ancaman Allah Swt. akan siksa neraka yang sangat pedih.
- 2) Rusaknya kehidupan masyarakat karena adanya kecurigaan antara yang satu dengan yang lain.
- 3) Terpecahnya persatuan masyarakat yang dapat memicu timbulnya beberapa kelompok yang mendukung maupun yang menentang.

c. Upaya Menghindari Perilaku Fitnah

Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk menghindari perilaku fitnah adalah:

- 1) Bergaul dengan baik kepada semua orang dan tidak pilih-pilih.
- 2) Saling mengingatkan apabila pembicaraan sudah mengarah kepada perbuatan fitnah.
- 3) Mau menyampaikan dan menerima kritik dengan cara langsung dan jelas kepada yang bersangkutan dan tidak menyebarkan kepada orang lain yang tidak ada kaitannya. supaya kita tidak salah dalam mengambil sikap dan keputusan.

- 4) Harus hati-hati karena fitnah itu sangat berbahaya dan bisa mengakibatkan pertikaian dan kesalah pahaman, yang akhirnya menimbulkan perpecahan.

5. *Namimah*

a. Pengertian *Namimah*

Menurut bahasa *namimah* berasal dari bahasa Arab yang artinya adu domba. Adapun yang dimaksudkan dengan *namimah* menurut istilah adalah menyampaikan sesuatu yang tidak disenangi, baik yang tidak disenangi itu orang yang diceritakan ataupun orang yang mendengarnya agar terjadi permusuhan. Cara menyampaikan sesuatu itu biasanya dengan ucapan atau perkataan, tetapi adakalanya dengan tulisan, isyarat atau dengan sindiran.

Namimah pada hakikatnya adalah menyampaikan atau menceritakan rahasia orang lain sehingga merusak nama baik orang lain tersebut, tentu saja orang yang diceritakan itu merasa tidak senang dan dapat menimbulkan permusuhan.

b. Dalil yang Berhubungan dengan *Namimah*

Namimah termasuk akhlak tercela yang dilarang dalam Agama sesuai dengan firman Allah Swt. sebagai berikut:

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّبِينٍ هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَمِيمٍ

Artinya: “*dan janganlah kamu ikuti Setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah.*”
(QS. Al-Qalam [68]:10-11)

وَيَلُّ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَّةٌ

Artinya: “kecelakaanlah bagi Setiap pengumpat lagi pencela.” (QS. Al-Humazah [104]:1)

c. Penyebab Timbulnya Sifat *Namimah*

Perbuatan *namimah* atau adu domba disebabkan antara lain:

- 1) Ada perasaan tidak senang terhadap orang yang diceritakan.
- 2) Adanya sifat dengki pada diri seseorang yang menyebabkan ketidaksenangan kepada orang lain yang mendapatkan kebahagiaan maupun kesuksesan.
- 3) Mencari muka agar orang lain bersimpati kepada dirinya.
- 4) Gemar berbicara berlebihan, omong kosong atau berbicara tentang hal-hal yang tidak benar.

d. Dampak Negatif *Namimah*

- 1) Dapat menyebabkan terputusnya ikatan silaturahmi dan ukhuwah.
- 2) Menyulut api kebencian dan permusuhan antar sesama manusia.
- 3) Merusak tatanan dan ketentraman masyarakat.
- 4) Hilangnya ridha Allah Swt. dan mendapat murka-Nya.
- 5) Upaya menghindari perilaku *namimah*

Langkah-langkah atau cara mengatasi perilaku *namimah*:

- 1) Bagi orang yang mendengar atau menerima kabar, jangan langsung percaya dengan perkataan tersebut.

- 2) Berusaha untuk menghentikan pemberitaannya. Karena hal itu termasuk kemunkaran, cara mencegahnya dapat melalui lisan, tulisan maupun dalam bentuk yang lain.
- 3) Membenci perilaku *namimah*, dan membencinya karena Allah Swt., bukan karena hawa nafsu.
- 4) Apabila melihat atau mendengar sesuatu yang disampaikan orang lain itu akan menimbulkan keburukan sebaiknya didiamkan saja.
- 5) Jangan melayani omongan orang yang suka berkata bohong.
- 6) Apabila ada berita yang meragukan dari seseorang, agar diselidiki terlebih dahulu kebenarannya.³⁴

F. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar karena belajar merupakan sebuah proses. Hasil belajar terdiri dari ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari sebuah pengalaman dan proses belajar siswa dalam kelas disekolah. Menurut Nasution hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar didalam kelas. Pengalaman yang diperoleh oleh siswa mencakupi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran

³⁴ Yusuf Hasyim Dkk., *Akidah Akhlak Mts Kelas VIII*, vol. 1 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), 89.

karena memberikan sebuah informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses belajar didalam kelas untuk mengajar selanjutn.³⁵

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa dilihat dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar pemahaman siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Adapun menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁶

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan

³⁵ Nabillah, T. dan Abadi, A.P. "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik*", Prosiding Sesiomadika. 2, 1c (2019), 660.

³⁶ Yendri Wirda, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Peserta didik*, vol. 1 (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

harapan. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari nilai semester, nilai ujian enaikan kelas bahan nilai harian.³⁷

Jadi Hasil belajar merupakan cerminan dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran di kelas. Hasil ini mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan). Proses belajar tidak hanya terbatas pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga mencakup perkembangan sikap, kebiasaan, minat, serta keterampilan sosial. Hasil belajar berperan penting dalam menilai kemajuan siswa dan membantu guru dalam merancang pembelajaran selanjutnya. Secara umum, hasil belajar dapat diukur melalui perubahan perilaku, nilai akademik seperti nilai harian, ujian, dan rapor, serta pencapaian tujuan belajar secara menyeluruh.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam buku yang disusun oleh Muhibbin menuliskan jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

a. Ranah Kognitif.

Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator

³⁷ Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta didik," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (18 Agustus 2020), 321-334.

memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda di antaranya:

1) Ingatan

- a) Dapat mengulang kembali.
- b) Dapat menyebutkan kembali.
- c) Pemahaman.
- d) Dapat menjelaskan kembali.
- e) Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri.
- f) Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa.

2) Menerapkan

- a) Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata.
- b) Dapat memodifikasi materi.
- c) Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari.

3) Menganalisa

- a) Dapat memecahkan masalah yang ada.
- b) Dapat menemukan masalah atau contoh nyata.
- c) Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata di kehidupan siswa.

b. Ranah afektif

Dalam ranah afektif ini mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:

- 1) Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan.
- 2) Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga.
- 3) Bagaimana siswa dapat meyakini.
- 4) Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

c. Ranah psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik ini mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.³⁸

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian yaitu :

³⁸ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti dan Sendi Wijaya, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8 (2022), 4–5.

a. Faktor Internal

1) Minat Belajar

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh minat merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat suatu.

2) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik lagi karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya

3) Motivasi

Motivasi memiliki hubungan yang sangat erat sekali dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya dorongnya

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang termasuk kedalam faktor internal tersebut adalah :

1) Faktor keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Dalam hasil belajar siswa peran sebagai orang tua sangat berpengaruh yang mana dengan cara orang tua mendidik anaknya, relasi antar keluarga, suasana lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi keluarga sangatlah berpengaruh dalam kesuksesan hasil belajar peserta didik.

2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah kepala sekolah, peran kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting

dalam memajukan sebuah sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didiknya.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengaruh belajar peserta didik. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul, siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga pengaruh terhadap belajar peserta didik.³⁹

³⁹ Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah," *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022), 2.